

Membangun Kesadaran Finansial Masyarakat Lengkong: Mencegah Jeratan Judi Online dan Pinjaman Online

Building Financial Awareness in Lengkong Community: Preventing Online Gambling and Online Loans

Mina Aissyawa Sunarto Putri^{1a}, Rosa Noviasari², Amir Mahrudin³

^{1a}Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi No.1 Bogor 16720, Jawa Barat, e-mail: minaisyawa@gmail.com

²Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi No.1 Bogor 16720, Jawa Barat, e-mail: rosanoviasari84@gmail.com

³Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi No.1 Bogor 16720, Jawa Barat, e-mail: amir.mahrudin@unida.ac.id

(Diterima: 20-08-2024; Ditelaah: 27-08-2024; Disetujui: 31-08-2024)

Abstrak

Literasi finansial sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan masyarakat, salah satunya dapat membantu masyarakat terhindar dari jeratan judi online dan pinjaman online ilegal. Rendahnya tingkat literasi finansial di Kampung Lengkong menunjukkan bahwa masyarakat belum memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Melihat hal tersebut, peneliti merasa penting untuk membangun kesadaran finansial masyarakat Kampung Lengkong melalui seminar penyuluhan menggunakan materi Power Point interaktif dan diskusi yang aktif. Pelaksanaan seminar penyuluhan berlangsung secara efektif, peserta seminar penyuluhan aktif berdiskusi dan bercerita bagaimana keluhan kesah dan tanggapan mereka mengenai manajemen keuangan, serta kekhawatiran akan judi online dan pinjaman online ilegal yang mengintai. Diakhir sesi seminar penyuluhan, peserta diberikan pertanyaan oleh pemateri dan peserta nampak dapat menjawab pertanyaan tersebut menandakan bahwa peserta telah memahami mengenai literasi finansial yang disampaikan.

Kata kunci: Literasi Finansial, Judi Online, Pinjaman Online Ilegal

Abstract

Financial literacy is very influential on community financial management, one of which can help people avoid the trap of online gambling and illegal online loans. The low level of financial literacy in Lengkong Village shows that people do not understand the importance of long-term financial planning. Seeing this, the researchers felt it was important to build the financial awareness of the people of Lengkong Village through counseling seminars using interactive PowerPoint materials and active discussions. The implementation of the counseling seminar took place effectively, with participants actively discussing and sharing their complaints and responses regarding financial management, as well as concerns about online gambling and illegal online loans. At the end of the counseling seminar session, participants were asked questions by the speaker and the participants seemed to be able to answer the questions, indicating that the participants had understood the financial literacy presented.

Keywords: Financial Literacy, Online Gambling, Illegal Online Loans

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, fenomena perjudian online dan pinjaman online ilegal (pinjol) menjadi permasalahan yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia, termasuk di wilayah Kabupaten Bogor. Dikutip dari KompasTv (25/06/2024), Kabupaten Bogor menempati posisi ketiga sebagai Kabupaten dengan jumlah transaksi judi online terbanyak sebesar Rp. 567 miliar. Banyak masyarakat, terutama masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah, terjebak dalam siklus utang dan perjudian yang pada akhirnya menimbulkan tidak hanya kerugian finansial yang cukup besar tetapi juga kerugian mental (Santosa et al., 2024). Perjudian online yang semakin mudah diakses melalui perangkat seluler, dan pinjaman online dengan syarat mudah namun suku bunga tinggi, merupakan dua ancaman utama terhadap stabilitas perekonomian rumah tangga (Arvante, 2022). Situasi ini diperparah dengan rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat sehingga membuat mereka tidak sadar akan bahaya jangka panjang dari kedua aktivitas tersebut.

Tantangan utama yang dihadapi masyarakat Lengkong adalah ketidakmampuan membedakan layanan keuangan legal dan ilegal. Pinjaman online ilegal seringkali menawarkan keuntungan besar dengan persyaratan yang minim, sehingga mereka yang tidak memahami risiko jangka panjangnya mudah terjebak (Nugroho et al., 2024). Akibatnya, banyak masyarakat yang terjebak dalam utang yang terus bertambah akibat suku bunga selangit dan praktik penagihan utang yang tidak etis. Selain itu, perjudian online, dengan janji kemenangan besar dan cepat terdengar sangat menarik bagi mereka yang mencari solusi instan terhadap masalah keuangan yang dialami, meskipun risiko kerugian besar didepan mata.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian dan keputusan yang efektif mengenai pengelolaan dana (Finansial et al., 2020). Rendahnya tingkat literasi finansial di Kampung Lengkong menunjukkan bahwa masyarakat belum memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Masyarakat seringkali tidak memahami perihal pengelolaan utang, pengelolaan pendapatan, serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Dalam situasi di mana pendapatan yang terbatas, ketidakmampuan masyarakat dalam mengelola keuangan dapat menyebabkan tekanan ekonomi yang parah dan pada akhirnya mendorong untuk mencari solusi cepat seperti perjudian online atau pinjaman online ilegal. Selain itu, kurangnya akses terhadap lembaga keuangan yang sah dan dapat dipercaya juga menjadi salah satu faktor di balik meningkatnya aktivitas pinjaman online ilegal. Di banyak daerah, termasuk Lengkong, akses terhadap bank dan lembaga keuangan formal masih terbatas dikarenakan kondisi wilayah Kampung Lengkong yang cukup jauh dari jalan utama, selain itu banyak masyarakat yang tidak memiliki dokumen pendukung seperti slip gaji atau catatan keuangan yang tertata. Keadaan ini membuat masyarakat lebih memilih layanan pinjaman online yang tidak memerlukan banyak persyaratan, padahal risiko yang dihadapi jauh lebih besar.

Tantangan lainnya adalah bagaimana mengintegrasikan pemahaman finansial ini ke dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Sebagian besar dari mereka yang menjadi sasaran pinjaman online ilegal dan perjudian online memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan harus praktis dan dapat diakses oleh semua kalangan, misalnya melalui penggunaan media sosial, aplikasi seluler atau penyuluhan yang diberikan di tingkat komunitas. Selain itu, upaya pencegahan juga harus melibatkan kerja sama banyak pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat sipil. Pemerintah harus memperkuat peraturan tentang pinjaman dan perjudian online, serta menerapkan sanksi tegas bagi pelanggar hukum. Lembaga keuangan harus membuat produknya lebih mudah diakses oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah, sementara organisasi masyarakat sipil dapat berperan dalam memberikan edukasi dan advokasi bagi para korban. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kesadaran finansial juga sama pentingnya. Masyarakat harus didorong untuk berbagi informasi dan pengalaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta memberikan dukungan kepada mereka yang berada dalam kesulitan. Kampanye kesadaran finansial yang berkelanjutan dapat membantu menanamkan budaya perencanaan keuangan yang baik di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

a. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Lengkong RT 02/RW 05, Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong. Kegiatan utama berupa seminar penyuluhan dilaksanakan di ruang kelas Madrasah Diniyah Miftahul Uluum pada tanggal 10 Agustus 2024, mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan ruang yang cukup untuk menampung peserta dan lokasinya yang mudah dijangkau oleh target audiens.

b. Subjek Penelitian

Sasaran dari seminar penyuluhan ini adalah ibu rumah tangga yang tinggal di Kampung Lengkong RT 02/RW 05, berjumlah 15 orang. Pemilihan ibu rumah tangga sebagai target utama didasarkan pada peran mereka sebagai pengelola keuangan keluarga, yang sangat mempengaruhi kesejahteraan finansial rumah tangga.

c. Desain Pelaksanaan Seminar dan Penyuluhan

Seminar dirancang sebagai kegiatan interaktif dengan durasi tiga jam, yang terdiri dari dua sesi utama:

1) Sesi Pertama: Bahaya, Dampak, dan Pencegahan Judi Online

Materi disampaikan menggunakan media Power Point yang dirancang untuk mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh kasus nyata. Diskusi tentang bagaimana judi online dapat menghancurkan stabilitas finansial keluarga dan mempengaruhi kesejahteraan mental juga dilakukan dalam sesi ini. Dijelaskan pula langkah-langkah yang dapat diambil untuk menghindarinya. Para peserta

juga diajak untuk berdiskusi mengenai alternatif sumber pembiayaan yang lebih aman dan terpercaya.

2) Sesi Kedua: Literasi Finansial *Islamic Cash Flow Management*

Sesi ini berfokus pada dasar-dasar manajemen keuangan keluarga, pentingnya literasi keuangan, dan bagaimana hal tersebut dapat melindungi keluarga dari risiko finansial, termasuk jebakan judi online dan pinjaman online ilegal.

d. Alat dan Metode Penyampaian

Seminar disampaikan menggunakan media PowerPoint yang berisi materi visual dan teks untuk memudahkan pemahaman. Selain itu, metode penyampaian interaktif diterapkan, di mana peserta didorong untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan berdiskusi secara aktif.

HASIL & PEMBAHASAN

Maraknya isu judi online dan pinjaman online tiga tahun terakhir di Indonesia membuat kekhawatiran tersendiri di masyarakat. Berangkat dari isu tersebut maka penulis melakukan observasi lapangan di Desa Wates Jaya, tepatnya di Kampung Lengkong. Berdasarkan hasil observasi lapangan warga Kampung Lengkong khususnya Ibu rumah tangga mayoritas pendidikannya tidak lanjut jenjang pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi, hal ini berujung pada kurangnya kesadaran finansial terhadap manajemen keuangan sehingga hal tersebut menjadikan mereka sebagai sasaran empuk bagi judi online dan pinjaman online.

Kegiatan seminar penyuluhan yang diadakan di Kampung Lengkong berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesadaran tentang bahaya perjudian online dan pinjaman online ilegal. Antusiasme yang besar terlihat dari para peserta sepanjang seminar, terbukti dari keaktifan peserta dalam berdiskusi dan keseriusan mereka dalam menerima materi. Banyak peserta yang secara terbuka menyatakan keprihatinannya mengenai meningkatnya jumlah kasus judi online dan pinjaman online yang di karena kurangnya informasi atau pemahaman tentang layanan keuangan yang aman. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa seminar penyuluhan telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap risiko perjudian online dan pinjaman online ilegal. Sebelum menghadiri seminar penyuluhan, banyak peserta yang tidak menyadari betapa seriusnya ancaman pinjaman online terhadap stabilitas keuangan mereka. Namun setelah mengikuti seminar penyuluhan, peserta menjadi lebih waspada dan sadar akan tanda-tanda peringatan terkait judi online dan skema pinjaman online ilegal.

Meningkatnya kesadaran ini juga tercermin dalam diskusi interaktif yang berlangsung selama seminar penyuluhan berlangsung. Peserta tidak hanya menyimak materi yang disampaikan namun turut berkontribusi dengan berbagi pengalaman pribadi terkait perjudian online dan pinjaman online ilegal. Pertanyaan mendalam yang diajukan oleh peserta menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menyerap informasi namun juga memikirkan relevansinya dengan keadaan pribadi mereka. Hal ini

menunjukkan keberhasilan seminar penyuluhan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan reflektif.

Selain meningkatkan kesadaran, seminar penyuluhan ini juga berhasil mengedukasi masyarakat tentang langkah-langkah spesifik yang dapat mereka ambil untuk melindungi diri dari jeratan judi online dan pinjaman online. Informasi praktis tentang cara memverifikasi keabsahan jasa keuangan, seperti pemeriksaan izin dan reputasi perusahaan, serta pentingnya perencanaan keuangan yang cermat, menjadi bagian penting dari materi yang disampaikan. Peserta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menghindari ketergantungan pada solusi pinjaman cepat yang seringkali membuat mereka berada dalam situasi keuangan yang lebih buruk. Studi kasus kehidupan nyata yang disertakan dalam materi semakin memperkuat relevansi topik dengan kehidupan peserta sehari-hari, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Namun, meskipun hasil seminar penyuluhan ini positif, masih terdapat beberapa tantangan dalam menerapkan ilmu yang telah dipaparkan oleh pemateri. Beberapa peserta mengungkapkan kekhawatirannya terhadap kemampuan mereka dalam menerapkan strategi yang diajarkan, terutama dalam menghadapi keadaan darurat keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peserta memperoleh pengetahuan baru, namun mereka masih memiliki keraguan dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya tindak lanjut dalam bentuk pendidikan berkelanjutan atau akses terhadap layanan konseling keuangan gratis. Dengan dukungan berkelanjutan ini, masyarakat akan lebih percaya diri dan kompeten dalam menjaga kesehatan keuangannya sehingga terhindar dari judi online dan pinjaman online di masa depan.

Secara keseluruhan, seminar penyuluhan ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat Kampung Lengkong dan memberikan bekal penting untuk membantu mereka menghadapi tantangan utama keuangan di masa depan. Namun keberlanjutan dampak positif seminar penyuluhan ini sangat bergantung pada dukungan tambahan yang dapat diberikan kepada masyarakat, baik melalui pendidikan berkelanjutan maupun akses terhadap sumber daya keuangan yang aman dan dapat diandalkan.

KESIMPULAN

Seminar penyuluhan di Kampung Lengkong berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perjudian online dan pinjaman online ilegal. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan keseriusan dalam menyerap materi. Seminar ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang risiko keuangan yang dihadapi, serta memberikan langkah-langkah praktis untuk melindungi diri. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam penerapan pengetahuan yang telah diperoleh, sehingga diperlukan tindak lanjut

berupa pendidikan berkelanjutan dan akses ke layanan konseling keuangan agar dampak positif seminar ini dapat berkelanjutan. Secara keseluruhan, seminar ini sukses dalam memberikan pengetahuan penting bagi masyarakat untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 73–87. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53736>
- Finansial, L., Sekolah, T., Sebagai, D., Pengemgangan, S., Kafabih, A., Sunan, U., & Surabaya, A. (2020). *LITERASI FINANSIAL PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN FINANCIAL INCLUSION DI INDONESIA* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/mubtadi.v2i1.3607>
- Nugroho, A., Radyawanto, A. S., Staff, S., Komando, D., & Laut, A. (2024). *Kajian Yuridis dan Sosiologis tentang Fenomena Pinjaman Online dan Judi Online di Kalangan Masyarakat Indonesia*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15486>
- Santosa, N. M., Arisanti, ;, Putri, S., Dyah, ;, Kinanti, A., Jovanka, ;, & Supriyadi, T. (2024). Dampak Sosial dan Psikologis Dari Perjudian Online. In *WELL_BEING Psychological Journal* (Vol. 1, Issue 1).